

ABSTRAK

PERANCANGAN PERPUSTAKAAN HIBRIDA KOTA BANDUNG

Oleh
MILI WILUJENG
1603140184

Perpustakaan hybrid atau sering disebut perpustakaan hibrida adalah perpustakaan yang menggunakan dua cara yaitu cara elektronik dan tercetak, dipadukan untuk saling menunjang satu dengan yang lainnya. Perpustakaan hybrid sering juga disebut perpustakaan campuran, yaitu bercampurnya koleksi elektronik dengan koleksi non elektronik.

Sampai saat ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung telah memiliki 394 aplikasi Smart City. Semua aplikasi itu dibangun dengan tujuan untuk memudahkan pekerjaan sekaligus mempermudah pelayanan publik. Tetapi akibat dampak teknologi yang ditimbulkan, tidak lantas membuat koleksi cetak yang bersejarah menjadi hilang dan dilupakan oleh generasi zaman sekarang. Maka dari itu perancangan ini, merujuk pada perpustakaan hibrida, yaitu penggabungan antara perpustakaan digital dan perpustakaan konvensional/ cetak dengan perbandingan 60: 40. Pertimbangan perbandingan perpustakaan yang menitik beratkan perpustakaan digital didasari oleh tujuan perancangan ini, yaitu untuk mewadahi sarana membaca masyarakat Bandung dengan menghadirkan perancangan desain fasilitas yang berbeda dengan perpustakaan lain sehingga menghadirkan pengalaman membaca baru yang berbeda.

kata kunci: *perkembangan zaman, cetak, elektronik, perpustakaan hybrid*